

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan, yakni memperoleh data dari lapangan guna menjawab rumusan masalah.¹ Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.³

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Hadipolo, Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tenggat waktu 2 minggu yakni tanggal 04 Desember 2023 di KUA Jekulo Kudus dan tanggal 22 Desember 2023 bersama salah satu anggota masyarakat Desa Hadipolo, Jekulo Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sasaran yang dituju oleh peneliti dalam pengumpulan data di lapangan.⁴ Informan dalam penelitian ini adalah salah satu anggota masyarakat Desa Hadipolo Jekulo, Kudus yang telah menikah dan Kepala KUA Jekulo Kudus.

D. Sumber Data

Dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfa Beta, 2021), 15.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 53.

⁴ Sugiarti, Egi Fajar Andalas, dan Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang: UMMPress, 2020), 45.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama.⁵ Data primer diperoleh dari responden dan informan serta narasumber. Sumber data dalam penelitian hukum empiris berasal dari data lapangan. Data lapangan merupakan data yang berasal dari responden dan informan termasuk ahli sebagai narasumber.⁶ Data penelitian ini di peroleh dari hasil wawancara dari salah satu anggota masyarakat Desa Hadipolo Jekulo, Kudus yang telah menikah dan kepala KUA Jekulo Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang atau dokumen lain.⁷ Sumber data sekunder berasal dari beberapa literatur (berupa buku-buku terutama buku teks, jurnal ilmiah, dan lain-lain), dokumen-dokumen, arsip-arsip, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dan masih relevan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode menganalisis dan mencatat perilaku secara sistematis dengan cara melihat atau mengamati secara langsung situasi yang diteliti.⁸ Dari sini dapat disimpulkan bahwa metode observasi adalah kegiatan dimana peneliti mengumpulkan data berdasarkan apa yang di lihat di lokasi penelitian.

Pengamatan yang peneliti gunakan adalah pengamatan terstruktur. Artinya peneliti sudah mengetahui aspek-aspek yang akan diamati terkait dengan masalah dan tujuan penelitian dengan mempersiapkan secara sistematis terlebih dahulu apa yang akan dihadapinya. Pengamatan dapat

⁵ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press STAIN Kudus, 2015), 102.

⁶ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 112.

⁷ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press STAIN KUDUS, 2015), 102.

⁸ Masrukin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pnendidikan Agama Islam*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2012),95.

dikontrol dan relevan dari masalah untuk diselidiki. Untuk mencapai tingkat asumsi yang seimbang, peneliti menerapkan observasi sedang dengan ciri-ciri observasi yang dilakukan dengan harapan dapat diperoleh data yang valid berdasarkan fakta dan data aktual.⁹

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti berkomunikasi langsung dan mengumpulkan informasi dari responden. Biasanya komunikasi ini berlangsung dalam situasi tatap muka, meskipun komunikasi tersebut berlangsung antara dua orang, juga dimungkinkan untuk mewawancarai lebih dari satu orang dalam waktu yang bersamaan. Dapat disimpulkan bahwa metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara interaksi langsung dengan dua orang atau lebih guna memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitian. Wawancara juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan.¹⁰ Peneliti akan melakukan wawancara terhadap salah satu anggota masyarakat Desa Hadipolo, Jekulo, Kudus yaitu M. Farich Hidayat dan Kepala KUA Jekulo, Kudus yaitu H. Soeharto S.HI., M.H.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode menemukan sesuatu dengan meneliti catatan, arsip, dan dokumen tentang subjek penelitian dan mengumpulkan data dari dokumen yang ada.¹¹ Keuntungan menggunakan metode dokumentasi adalah biasanya relatif murah, hemat waktu dan tenaga.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data memiliki karakteristik berdasarkan keaslian laporan yang diberikan. Oleh karena itu, penelitian ini harus menguji validitas data, termasuk uji reliabilitas, untuk mengetahui reliabilitas data. Setelah data ditemukan cocok untuk analisis, langkah selanjutnya adalah menjalankan uji kecakapan pada data. Sehingga hasil wawancara dan observasi dapat dipercaya.¹²

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 205.

¹⁰ Sugiyono, 305..

¹¹ Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011),248.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010),402.

Uji validitas data dilakukan dengan memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan peneliti, dan melakukan triangulasi hasil dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Selain itu, laporan yang lebih rinci, sistematis dan jelas disediakan untuk menentukan kemudahan dalam pengamatan. Sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan dalam konteks dan situasi lain. Terakhir, untuk menguji kredibilitas, sebuah proses dijalankan oleh pengelola untuk memastikan kebenaran penelitian.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dengan sumber data yang ada. Ketika peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik triangulasi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dari sumber data yang berbeda untuk menguji kredibilitas sekaligus mengumpulkan data secara nyata. Oleh karena itu, analisis triangulasi ini menggunakan tiga langkah:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan meninjau data yang diperoleh dari berbagai sumber: wawancara, dokumentasi, dan observasi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dari wawancara diperiksa dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga penting untuk kredibilitas. Data yang dikumpulkan melalui wawancara pagi, ketika informan masih segar dan tanpa banyak isu, lebih dapat diandalkan karena memberikan data yang lebih valid. Untuk menguji reliabilitas data, telaah data dengan wawancara dan observasi pada waktu dan kondisi yang berbeda.¹³

Jika tinjauan ini mengungkapkan ketidaksesuaian data atau informasi yang ditemukan, validitas data dipertanyakan dan peneliti harus melakukan pengujian lebih lanjut untuk menemukan informasi yang benar.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: alfabeta, 2005), 112.

Dari beberapa triangulasi yang ada, penulis menggunakan triangulasi sumber. Agar dapat meningkatkan kepercayaan data dalam penelitian yang dilakukan peneliti di Desa Hadipolo, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Sumber didapat dengan melakukan pra observasi dan wawancara langsung dengan salah satu anggota masyarakat Desa Hadipolo, Jekulo, Kudus dan Kepala KUA Jekulo, Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menemukan dan mengatur informasi secara sistematis. Data dikumpulkan dengan melakukan wawancara, dokumentasi, pencatatan, kerja lapangan, mengkategorikan data ke dalam berbagai pertimbangan, dan mengorganisasikannya ke dalam beberapa pola yang memberikan kesimpulan dan mudah dipahami oleh semua pihak.¹⁴ Kegiatan analisis data ini menganalisis data, mengorganisasikannya, membaginya menjadi unit-unit, dan mengelolanya, sehingga dapat ditemukan makna sebenarnya dari rumusan masalah yang akhirnya teridentifikasi.

Peneliti menggunakan beberapa langkah-langkah analisis data dapat terdiri dari langkah-langkah berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data baik dari observasi dan dokumentasi. Observasi sangat membantu peneliti dikarenakan teknik yang sangat efektif yang membuat peneliti terjun ke lapangan secara langsung sehingga data yang didapatkan sesuai realita. Dokumentasi juga sangat memudahkan peneliti dikarenakan data yang diambil tinggal memfotokopi dari dokumen yang ada.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data meliputi langkah-langkah meringkas, memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang penting, menemukan tema dan pola, dan membuang yang tidak diinginkan.¹⁵ Pada fase ini, peneliti mengkategorikan dan mengelompokkan lebih banyak data penting yang bermakna dan relevan dengan tujuan penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan divalidasi. Data yang direduksi memberikan gambaran pengamatan yang lebih tajam dan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014),88.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2003, cet 2),431.

memungkinkan peneliti untuk dengan mudah mencarinya kapan pun mereka membutuhkannya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah proses pengorganisasian informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga dapat disederhanakan dan dibuat bermakna. Penyajian data dirancang sedemikian rupa sehingga reduksi data yang dihasilkan tertata dalam pola relasional dan tersusun sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipahami saat merencanakan penelitian selanjutnya.

4. Kesimpulan (*Conclusion/Verification*)

Langkah ketiga adalah menarik kesimpulan dan melihat apakah kesimpulan yang ditemukan pada awalnya masih tentatif dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan selanjutnya. Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel jika kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal tidak valid dan berdasarkan bukti yang konsisten.¹⁶

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang terkumpul dan dari hasil data yang diperoleh menghasilkan data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dipilih bersama-sama sesuai dengan topik penelitian. Langkah selanjutnya adalah melihat data yang telah direduksi, menarik kesimpulan, dan mengkonfirmasi data.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2003, cet 2),438